

## PERSEPSI SUAMI TERHADAP PERUBAHAN BENTUK TUBUH ISTRI SAAT KEHAMILAN USIA 20 – 40 MINGGU DI DESA CARAT KABUPATEN PASURUAN

Aprilya Tunggo Dewi<sup>1</sup>, Ika Puspita Sari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D-III Kebidanan, Akademi Kebidanan Ar Rahma Pasuruan

<sup>2</sup> STIKES Ar Rahma Mandiri Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Received: Oktober 28, 2021

Final Revision: November 14, 2021

Available Online: November 16, 2021

### KEYWORDS

husband's perception, changes in wife's body shape during pregnancy.

### CORRESPONDENCE

Phone: 082233333658

E-mail: aprilya.tunggo90@gmail.com

### ABSTRACT

*A pregnant wife needs a lot of support from various parties, especially from her husband and family. One of them is the attitude of the husband who pays more attention both physically and psychologically. A husband who always protects from work problems, increases affection, attention and accepts his wife's body shape during pregnancy. So, it can expedite the birth process of the baby. However, there are also some husbands who cannot accept changes in body shape when their wife is pregnant. The purpose of this study was to determine the husband's perception of changes in the wife's body shape during pregnancy aged 20-40 weeks. This research design uses a descriptive method. The sampling method used is total sampling. The samples taken were 21 respondents, namely husbands who had pregnant wives aged 20-40 weeks in Carat Village, Pasuruan Regency in March 2021. The research data were taken using a questionnaire. From the results of the study it can be concluded that the husband has a positive perception (71.20%) of changes in the wife's body shape during pregnancy aged 20-40 weeks in Carat Village, Pasuruan Regency. Based on the results of the research, a husband should always be faithful to accompany his wife, especially when the wife needs full support and attention, and always think positively about the changes that occur in a wife who is experiencing pregnancy so that she can expedite the delivery process that will take place.*

## I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan hasil pembuahan dari pertemuan sel telur dan sperma dalam uterus, sehingga kehamilan dapat terjadi pada setiap wanita. Selama kehamilan terjadi perubahan fisik dan psikis pada wanita. Saat itulah peran suami semakin

bertambah. Dukungan suami pada istri saat hamil mempengaruhi psikologis sang istri. Namun seringkali terbayang di benak pikiran sebagian suami, bahwa postur tubuh istri yang hamil kurang menarik, hal ini bisa berdampak pada perubahan sikap terhadap istrinya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada masyarakat, ada beberapa suami yang tidak menerima perubahan bentuk tubuh istri saat hamil. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di wilayah Desa Carat Kabupaten Pasuruan, dari 10 suami yang mempunyai istri yang hamil, 6 diantaranya mengaku bahwa postur tubuh istri yang sedang hamil kurang menarik. Namun 4 diantaranya mengaku bahwa postur tubuh istri saat hamil justru sebuah keunikan tersendiri yang harus dimaklumi apa adanya.

Seorang wanita yang mengalami kehamilan akan terjadi perubahan terhadap fisik dan psikisnya. Perubahan fisiknya meliputi: otot-otot teregang, ligamen-ligamen lembut dan kendur, uterus membesar, postur tubuh berubah sebagai kompensasi terhadap perubahan berat badan pada masa hamil, terjadi bendungan pada vena tungkai bawah, bau badan tidak enak, serta timbulnya chloasma. Sedangkan perubahan psikisnya meliputi: emosi meningkat, selalu ingin diperhatikan dan lain-lainnya. Dalam masa kehamilan peran suami semakin bertambah, baik itu dari segi fisik dan psikologis (FKUI, 1998:140). Namun seringkali terbayang di benak pikiran sebagian suami, bahwa postur tubuh istri yang hamil kurang menarik. Pikiran ini senantiasa menghantui hati sanubari suami sehingga berdampak pada perubahan sikap pada istrinya, misalnya: malu mengajak istrinya jalan-jalan, kasih sayang kurang, perhatian kurang (Riyadh, 2000:99).

## II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi, gambaran) mengenai suatu hal, situasi atau sistematis, faktual dan akurat (Suryabrata, 1992).

Pendekatan yang digunakan adalah survey. Survey adalah suatu desain yang

digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antara variabel dalam suatu populasi (Nursalam, 2003:82).

## III. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Carat Kabupaten Pasuruan, diperoleh data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden, kemudian mendampingi responden dan menjelaskan cara mengisi questioner tersebut. Dari hasil pengumpulan data kemudian ditabulasi dan diperoleh hasil secara kuantitatif dan kualitatif tentang "Persepsi Suami Terhadap Perubahan Bentuk Tubuh Istri Saat Kehamilan Usia 20 – 40 Minggu di Desa Carat Kabupaten Pasuruan".

### 1. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di Desa Carat Kabupaten Pasuruan yang melibatkan 21 responden pada bulan Maret 2021. Pada penelitian ini peneliti memilih suami yang mempunyai istri hamil usia 20 – 40 minggu untuk dijadikan obyek penelitian, yaitu sebanyak 21 suami.

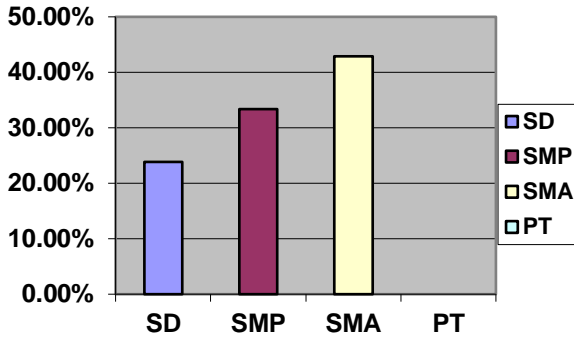
### 2. Data Umum

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Maret s/d 16 Maret di Desa Carat Kabupaten Pasuruan dengan jumlah sampel sebanyak 21 suami yang mempunyai istri hamil usia 20 – 40 minggu. Hasil penelitian ini menyajikan data umum dan data khusus.

Data umum menginterpretasikan tentang distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan, pekerjaan, umur. Sedangkan data khusus menginterpretasikan tentang frekuensi persepsi suami terhadap perubahan bentuk tubuh istri saat kehamilan usia 20 – 40 minggu.

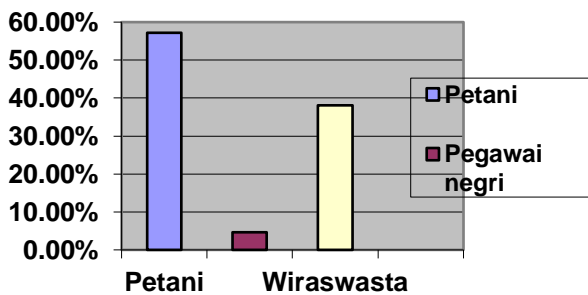
Adapun data umum dan data khusus akan diuraikan sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Suami yang mempunyai istri hamil usia 20 40 minggu di Desa Carat, Maret 2021**



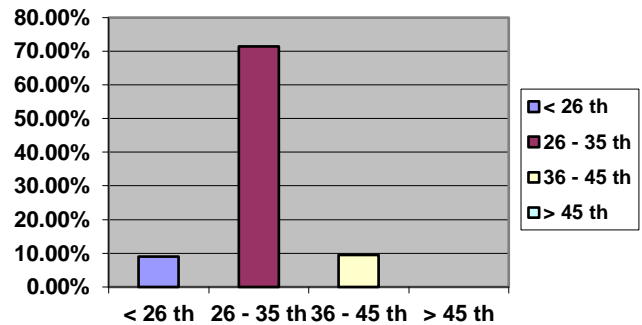
Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu 9 responden (42,85 %) berpendidikan SMA. Dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan responden cukup baik sehingga pengetahuannya tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil sudah baik.

**Gambar 3.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis pekerjaan suami yang mempunyai istri hamil usia 20 – 40 minggu di Desa Carat, Maret 2021**



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 12 responden (57,14 %). Hal ini dikarenakan wilayah desa Carat banyak terdapat sawah yang dimanfaatkan sebagai mata pencaharian.

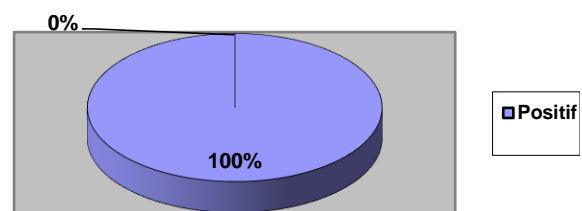
**Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Suami yang Mempunyai Istri Hamil Usia 20 – 40 minggu di Desa Carat, Maret 2021**



Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur antara 26 – 35 th yaitu sebanyak 15 responden (71,42 %). Hal ini membuktikan bahwa responden sudah matang atau siap dalam menjalani kehidupan berumah tangga.

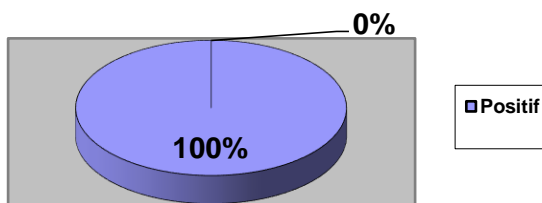
### 3. Data Khusus

**Gambar 3.4 Identifikasi Konsep Diri Suami Terhadap Perubahan Bentuk Tubuh Istri Saat Kehamilan Usia 20 – 40 minggu di Desa Carat, Maret 2021**



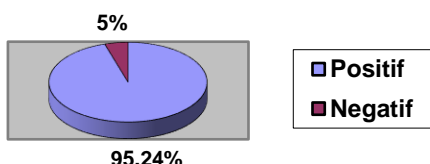
Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 21 responden (100%) memiliki persepsi positif terhadap perubahan bentuk tubuh istri saat hamil, sesuai dengan konsep diri suami.

**Gambar 3.5 Identifikasi pengetahuan suami terhadap perubahan bentuk tubuh istri saat kehamilan usia 20 – 40 minggu di Desa Carat, Maret 2021**



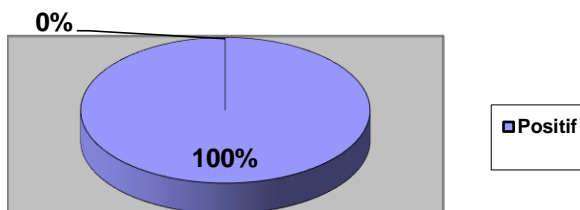
Dari hasil diagram diatas didapatkan bahwa persentase jawaban 21 responden (100 %) pengetahuan suami tentang perubahan bentuk tubuh istri saat kehamilan usia 20-40 minggu adalah positif.

**Tabel 3.6 Identifikasi sikap suami terhadap perubahan bentuk tubuh istri saat kehamilan usia 20 – 40 minggu di di desa Carat, Maret 2021**



Dari hasil diagram diatas didapatkan bahwa persentase sebagian besar 20 responden (95,24 %) sikap suami terhadap perubahan bentuk tubuh istri saat kehamilan usia 20-40 minggu adalah positif.

**Tabel 3.7 Identifikasi Cara-Cara Suami Memberikan Perhatian pada Istri Saat Kehamilan Usia 20 – 40 minggu di Desa Carat, Maret 2021**



Dari hasil diagram diatas didapatkan bahwa persentase jawaban 21 responden (100 %) cara-cara suami dalam memberikan perhatian pada istri

saat kehamilan usia 20-40 minggu adalah positif.

**IV. PEMBAHASAN**

Berdasarkan gambar 4.1 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden adalah lulusan SMA yaitu sebanyak 9 responden (42,85 %). Berdasarkan gambar 4.2 didapatkan bahwa rata-rata pekerjaan responden adalah petani yaitu sebanyak 12 responden (57,14 %). Berdasarkan gambar 4.3 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berusia 26 – 35 th (71,42 %). Berdasarkan analisis diagram diatas, didapatkan bahwa hasil tentang persepsi suami terhadap perubahan bentuk tubuh istri saat kehamilan usia 20 – 40 minggu adalah positif dengan hasil rata-rata persentase jawaban responden 71,20%.

Sesuai dengan teori dalam KBBI, 2000 : 159 bahwa persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan. Seperti yang dijelaskan (Polak : 1976) bahwa di dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang, dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak secara tertentu di dalam situasi yang tertentu pula. Selain itu persepsi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Slamet A. S. (1982) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu: Persepsi terhadap suatu obyek yang dipengaruhi oleh kondisi yang melekat pada objek yang dipersepsi. Objek yang dipersepsi dalam penelitian ini adalah wanita hamil usia 20-40 minggu. Persepsi terhadap suatu obyek yang dipengaruhi oleh sistem sosial dan sistem nilai yang berlaku. Sistem sosial dan sistem nilai yang berlaku dalam hal ini meliputi nilai-nilai kepercayaan yang ada di masyarakat. Persepsi terhadap suatu obyek yang dipengaruhi oleh ciri-ciri pribadi dan sikap mental si persepsi. Ciri-ciri pribadi dan sikap

mental si persepsi dalam penelitian ini adalah baik buruknya suami mempersepsi perubahan bentuk tubuh istri saat hamil. Persepsi terhadap suatu obyek yang dipengaruhi oleh faktor yang menyenangkan terhadap obyek yang dipersepsi. Faktor-faktor tersebut meliputi suami merasa senang bahwa ia akan menjadi seorang ayah.

Usia seseorang berkaitan erat dengan tingkat kedewasaan seseorang dalam berpikir yang pada akhirnya akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan tentang kesiapan mereka dalam menjalani kehidupan berumah tangga dengan segala konsekuensi yang harus mereka jalani, antara lain yaitu dapat menerima perubahan bentuk tubuh istri saat kehamilan sebagai sesuatu yang wajar. Akan tetapi, kondisi yang terjadi tidak menjamin bahwa usia dewasa akan menghasilkan suatu bentuk tindakan atau perilaku yang sesuai usia dewasa tersebut. Hal ini terkait dengan beberapa faktor eksternal yang bisa mempengaruhi kedewasaan seseorang tersebut misalnya kondisi lingkungan, dan stimulus yang ada. Namun, secara teoritis bahwa usia responden berada dalam masa yang matang untuk berpikir positif dan lebih dewasa, sehingga sesuai dengan yang diharapkan bahwa hasil dari pengkajian data khusus adalah positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin dewasa usia suami semakin dewasa pula mereka mempersepsikan perubahan bentuk tubuh istrinya saat kehamilan usia 20 – 40 minggu sebagai suatu perubahan yang wajar dan dapat dimaklumi.

Selain beberapa faktor yang telah disebutkan di atas, tingkat pendidikan seseorang juga sangat berkaitan erat dengan pengetahuan dan cara berpikir ketika menghadapi perubahan bentuk tubuh istri saat kehamilan usia 20 – 40 minggu. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik pula tingkat pengetahuan orang tersebut terutama

pengetahuan tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah pendidikan seseorang semakin rendah pula pengetahuan orang tersebut tentang perubahan fisiologis terhadap istrinya yang sedang hamil, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa suami yang kurang bisa menerima perubahan bentuk tubuh istrinya di saat sebelum hamil tubuhnya sangat ideal dan indah, tetapi ketika hamil tubuhnya menjadi sangat gemuk, khususnya saat kehamilan usia 20 – 40 minggu. Dari hasil penelitian diperoleh hasil pengetahuan suami terhadap perubahan bentuk tubuh istri saat kehamilan adalah positif, hal ini sesuai dengan tingkat pendidikan responden yang rata-rata adalah SMA juga dengan usia responden yang telah dewasa yang menunjukkan kematangan dan kedewasaan mereka dalam berpikir lebih positif.

Seorang suami akan mempersepsikan perubahan bentuk tubuh istrinya saat hamil secara positif dikarenakan adanya faktor internal yang meliputi sesuatu yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dari dalam individu yang berhubungan erat dengan kepribadian dan cara individu tersebut dalam menanggapi stimulus yang ada. Pandangan yang realistis terhadap terjadinya perubahan bentuk tubuh istrinya yang sedang hamil usia 20 – 40 minggu, akan memberi rasa aman bagi sang istri sehingga istri yang sedang hamil terhindar dari rasa cemas dan dapat meningkatkan harga dirinya. Hal ini akan berdampak baik bagi psikologis sang istri sehingga dapat memperlancar proses persalinan.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa suami mempunyai persepsi positif terhadap perubahan bentuk tubuh istri saat kehamilan usia 20-40 minggu di desa Carat Kabupaten Pasuruan dengan hasil persentase rata-rata adalah 71,20 %.

## REFERENCES

- Alimul, A. Azis. (2003). Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Surabaya : Salemba Medika.
- Alimul, A. Azis. (2007). Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Surabaya : Salemba Medika.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2000). Kamus Bahasa Indonesia Modern. Surabaya : Apollo.
- Effendy, Nasrul. (2000). Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. Edisi 2, Jakarta : EGC.
- FKUI. (1998). Obstetri Fisiologi. Bandung : ELEMEN.
- Juliastuti, Nuraini. (2001). Persepsi. [www//http:wordpress.com](http://www.wordpress.com)
- Keliat, Budiana. (1992). Gangguan Konsep Diri. Jakarta : EGC.
- Kelly, Liz. (1997). Sembilan Bulan Kehamilan dan Kelahiran. Jakarta: Arcan.
- Marshall, Connie. (1999). Calon Ayah. Jakarta : Arcan.
- Mochtar, Rustam. (1998). Sinopsis Obstetri. Jakarta : EGC.
- Macdougall, Jane. (1997). Kehamilan Minggu demi Minggu. Jakarta : Erlangga.
- New, Com. (1981). Psikologi Sosial. Bandung : Tim F.P. Universitas Indonesia.
- Nursalam. (2003). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Yogyakarta : Graha Ilmu.

## BIOGRAPHY

**First Author** Aprilya Tunggo Dewi lahir di Pasuruan-Provinsi Jawa Timur, Pada tanggal 03 April 1989. Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Kebidanan di Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto Pada Tahun 2010. Melanjutkan Diploma IV di Bakti Pertiwi Husada Cirebon dan selesai tahun 2011. Selanjutnya mengikuti pendidikan Strata 2 Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Respati Indonesia Jakarta dan selesai Pada tahun 2015. Karier sebagai tenaga pengajar diawali di Akademi Kebidanan Graha Husada Cirebon dari tahun 2012 - 2015. Tahun 2016 Sampai dengan sekarang,Ibu April Merupakan Dosen Tetap di Akademi Kebidanan Ar Rahma Mandiri Indonesia Pasuruan. [Aprilya.tunggo90@gmail.com](mailto:Aprilya.tunggo90@gmail.com)

**Second Author** Ika Puspita Sari lahir di Sidoarjo Jawa Timur, Pada tanggal 28 Desember 1984. Beralamat tinggal di Dsn Ngemplak, RT 01,RW 01,Ds Kapatihan, Tulangan, Sidoarjo. Telah Menyelesaikan Pendidikan Strata 2 Magister Keperawatan dan sekarang Menjadi Dosen Tetap di Stikes Ar Rahma Mandiri Indonesia.